

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penjelasan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, terkhusus tentang hasil penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak banjir tahunan terhadap usaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dapat di bagi menjadi tiga yaitu
  - a. Kerusakan terjadi pada tambak yang terdampak banjir menyebabkan tanggul yang terbuat dari tanah untuk membendung air jebol. Sehingga setelah banjir petambak langsung memperbaikinya, selain tanggul yang rusak pintu air dari beberapa petambak ikut hancur mengakibatkan volume air menjadi rendah dan mengakibatkan tambak kering.
  - b. Terjadi gagal panen pada para petambak kerana saat terjadi banjir bibit ikan akan terbawa arus air keluar dari tambak.
  - c. Kerugian yang ditanggung dari dampak banjir menyebabkan pengusaha tambak kehilangan ikan yang ada di tambak milik mereka, tanggul dan pintu air yang rusak. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha tambak mengalami kerugian biaya pembibitan yang telah dikeluarkan bisa dikatakan mengalami kerugian hampir 100% atau gagal panen dan biaya perbaikan tanggul dan pintu air yang akan dilakukan.

2. Upaya yang dilakukan pengusaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala untuk memperoleh hasil ketika banjir tahunan, pengusaha tambak harus secepatnya memperbaiki tanggul atau pintu air yang rusak akibat dari banjir. Dan apabila dana yang dimiliki cukup maka petambak bisa memasang rambat/jala di sekeliling tambak. Hal ini memungkinkan petambak memperoleh hasil udang dari tambak mereka walau tergolong sedikit tetapi bisa menutupi perekonomian pengusaha tambak sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Sebagai penutup dalam skripsi ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan dan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Ada baiknya setiap pemilik tambak untuk memasang rambat (jala) di atas tanggul minimal tinggi rambat 1 meter. walau harga rambat tergolong mahal hal ini bertujuan untuk mencegah ikan keluar dari tambak.
2. Pengusaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus harus mempertimbangkan penaburan bibit kepiting, selain harganya yang mahal bibit kepiting juga tidak terpengaruh terhadap volume air yang tinggi sehingga dapat meluap dari tambak akibat banjir tahunan.
3. Hal yang terpenting diharap pengusaha tambak selalu berdasarkan aturan syariah yang berprinsip pada nilai-nilai tauhid dan akhlak Islam dalam menjalankan usahanya.

4. Bagi pemerintah daerah agar dapat mendukung pengusaha tambak dalam menjalankan usahanya. Diantaranya dengan cara memberikan subsidi untuk harga rambat (jala) dan perbaikan tanggul menggunakan alat berat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dampak banjir tahunan terhadap usaha tambak.